

## PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET

Ghitta Millatina Islamiyati<sup>1\*</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[1710631030080@student.unsika.ac.id](mailto:1710631030080@student.unsika.ac.id)

Nana Diana<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[nana.diana@fe.unsika.ac.id](mailto:nana.diana@fe.unsika.ac.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini melakukan pembahasan mengenai bagaimana Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah memberikan dampak bagi Return On Asset Bank Umum Syariah tahun 2015-2019. Populasi memfungsikan seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia selama kurun waktu 2015-2019. Metode yang dipakai analisis regresi berganda diproses menggunakan SPSS versi 25. Variable dependen (Y) yang digunakan yaitu ROA dan Variable independen (X) yaitu Mudharabah (X1) dan Musyarakah (X2). Riset ini memvisualisasikan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara individual tidak berdampak signifikan bagi ROA. Pada pengujian secara bersama diperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak memberikan pengaruh signifikan bagi Return On Asset BUS di Indonesia periode 2015-2019.

**Kata Kunci :** Return On Assets, Mudharabah financing, Musyarakah financing.

### PENDAHULUAN

Dewasa ini, perbankan di Indonesia sedang ramai diperbincangkan dikarenakan hadirnya perbankan syariah didalamnya. Baik memulai dari awal kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah maupun juga melakukan perubahan konsep usaha. Sudah banyak perbankan syariah yang berhasil memperlihatkan bukti bahwa bank syariah memiliki beberapa produk andalan. Prinsip keterbukaan atau transparansi serta konsep bagi hasil dimana digunakan oleh bank syariah merupakan kunci utama didalam produk andalan yang terdapat didalam bank syariah dikarenakan prinsip tersebut mempunyai konsep memberikan rasa adil bagi nasabah terutama masyarakat muslim di Indonesia dan kestabilan bagi perbankan sendiri seperti pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang mengalami peningkatan pada setiap tahunnya yang dapat ditunjukkan dari rasio ROA.

Berdasarkan pengukuran ini, dapat

ditunjukkan kinerja suatu bank melakukan pengelolaan aset dalam perusahaan apakah efisien atau tidak. Return On Assets dapat merefleksikan rendah tingginya pendapatan yang diperoleh dikarenakan jika rasio ini tinggi, maka pendapatan yang diperoleh oleh perbankan juga tinggi. Dan ini menunjukkan bahwa strategi bank semakin baik dalam mengelola assetnya. Kegiatan operasional bank syariah dalam penggunaan kedua pembiayaan ini juga mengalami kendala didalamnya seperti Money Circulation yaitu konsep dimana sumber dana yang diperoleh oleh bank relatif memiliki jangka waktu yang singkat namun disalurkan ke sektor usaha rill yang kebanyakan memiliki jangka waktu yang panjang. Selain money circulation, terdapat pula hambatan adverse selection dimana pengusaha yang mempunyai keuntungan yang besar dengan beresiko rendah enggan menggunakan kedua pembiayaan ini. Kendala terakhir dalam aktivitas pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini adalah moral

hazard dimana pengusaha melakukan aksi tidak jujur dengan laporan yang akan disampaikan pada pihak bank yang menimbulkan efek rugi terhadap pihak perbankan selaku pemilik modal (Wahidah, 2020).

Pembagian modal dan keuntungan serta pengelolaan usaha merupakan tiga kegiatan dimana memiliki konsep yang berbeda didalam pelaksanaan aktivitas pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Masyarakat yang akan memulai kegiatan usaha dapat terbantu dengan kedua produk pembiayaan bank syariah ini sehingga menimbulkan efek positif bagi masyarakat selaku penerima dana dan juga pihak bank selaku penyalur dana dikarenakan dana yang disalurkan sebagai bentuk pembiayaan ini akan berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan memberikan pendapatan atau imbal hasil kepada bank syariah atas dana pembiayaan tersebut. (Yentisna & Alvian, 2019).

**Tabel 1 Pembiayaan Mudharabah dan ROA di Bank Umum Syariah**

Perusahaan	Tahun	Mudharabah	ROA (%)
<b>PT. Bank Panin Dubai Syariah</b>	<b>2015</b>	Rp1.018.378.302.000	1,14%
	<b>2016</b>	Rp 586.840.034.000	0,37%
	<b>2017</b>	Rp 526.801.986.000	10,77%
	<b>2018</b>	Rp 189.721.342.000	0,26%
	<b>2019</b>	Rp 335.432.281.000	0,25%
<b>PT. Bank Syariah Bukopin</b>	<b>2015</b>	Rp 401.915.338.532	0,79%
	<b>2016</b>	Rp 340.449.506.081	-1,12%
	<b>2017</b>	Rp 172.789.947.278	0,02%
	<b>2018</b>	Rp 104.227.177.217	0,02%
	<b>2019</b>	Rp 88.087.564.110	0,04%

Sumber : Hasil data diolah penulis (2020)

Dalam penelitiannya, Mustofa (2019) menyatakan bahwa ketika Mudharabahh suatu perusahaan mengalami peningkatan maka kinerja keuangan berupa ROA perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan pula. Ini selaras dengan penelitian Hasibuan (2019) bahwa ketika pembiayaan Mudharabahh dapat menambah pendapatan perusahaan maka hal tersebut akan mempengaruhi pula peningkatan ROA

perusahaan tersebut. Penelitian sebelumnya berbanding lurus dengan pengaruh Mudharabah terhadap ROA Bank Panin Dubai Syariah tahun 2015-2019. Bisa dilihat pada tahun 2015-2017 perbankan ini mengalami penurunan pembiayaan Mudharabahh setiap tahunnya yang semula sebesar Rp. 1.018.378.302.000 menurun menjadi sebesar Rp. 586.840.034.000, tahun 2017 menurun lagi menjadi Rp. 526.801.986.000. Ketika terjadi penurunan terhadap pembiayaan

Mudharabahh, ROA yang diperoleh perbankan pun mengalami penurunan yang berbanding lurus dengan pembiayaan mudharabah dimana pada tahun 2015 ROA sebesar 1,14%, 2016 ROA sebesar 0,37% dan pada 2017 mengalami penurunan yang cukup besar menjadi -10,7%. Berbeda halnya dengan yang dialami oleh PT. Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019. Walaupun perbankan tersebut mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015 sampai 2019, tetapi perubahan ROA

Para peneliti terdahulu mengemukakan bahwa laba bersih dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya pendapatan usaha berbanding terbalik pada tahun 2016-2019. ROA yang diperoleh pada tahun 2017 dari tahun 2017 mengalami kenaikan dari -1,12% menjadi 0,02% dan tahun 2018 tidak mendapatkan kondisi yang baru, sehingga tetap 0,02%, tahun 2019 mencapai kenaikan menjadi 0,04%. Fenomena yang terjadi di Bank Syariah Bukopin tahun 2015-2019 sesuai dengan riset Julvia (2019) dan Wahidah (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak dipengaruhi oleh pembiayaan Mudharabah.

**Tabel 2 Pembiayaan Musyarakah dan ROA di Bank Umum Syariah**

Perusahaan	Tahun	Musyarakah	ROA (%)
PT. Bank BNI Syariah	2015	Rp2.100.125.000.000	1,43%
	2016	Rp2.907.463.000.000	1,44%
	2017	Rp4.444.876.000.000	1,31%
	2018	Rp7.106.936.000.000	1,42%
	2019	Rp9.417.025.000.000	1,82%
PT. Bank Muamalat Indonesia	2015	Rp 401.915.338.532	0,79%
	2016	Rp 340.449.506.081	-1,12%
	2017	Rp 172.789.947.278	0,02%
	2018	Rp 104.227.177.217	0,02%
	2019	Rp 88.087.564.110	0,04%

Sumber : Hasil data diolah penulis (2020)

Sama halnya dengan pembiayaan Mudharabahh, pada pembiayaan Musyarakahh, ROA dipengaruhi positif oleh Musyarakahh. Ketika terjadi peningkatan Musyarakahh maka ROA perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga aset bank dapat dimaksimalkan pengembaliannya maka perlu meningkatkan pembiayaan Musyarakahh (Kurnia & Hasanah, 2018). Pada data PT. Bank BNI Syariah tahun 2015-2019, terjadi peningkatan pembiayaan Musyarakahh setiap tahun. Hal ini mempengaruhi peningkatan ROA yang berbanding lurus dengan peningkatan Musyarakahh. Data ini memiliki kesesuaian pada penelitian Rianti and Elmanizar (2019) yang menyebutkan bahwa ketika pembiayaan Musyarakahh mengalami peningkatan maka ROA pun akan mengalami peningkatan pula. Keadaan aktual Bank Muamalat Indonesia di tahun 2015-2019 ternyata berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada pembiayaan Musyarakahh tahun 2017 mengalami kondisi yang menurun dari tahun 2016 sebanyak Rp. 167.659.558.803 mengakibatkan hasil Rp 172.789.947.278 tetapi ROA perbankan tersebut mengalami kenaikan dari -1,12% menjadi 0,02%. Sama halnya penurunan dari tahun 2017 ke tahun 2018 yang semula Rp. 172.789.947.278 menjadi Rp. 104.227.177.217 tetapi ROA pada tahun tersebut mengalami

kondisi tetap. Fakta ini memiliki hubungan yang selaras dengan penelitian Siregar (2019) dan Munawwara (2016) bahwa ketika terjadi peningkatan pembiayaan Musyarakahh maka yang terjadi pada ROA adalah penurunan.

Adanya hasil penelitian yang berbeda dari peneliti satu dengan peneliti lainnya serta adanya research gap mengenai teori dengan fakta yang terjadi di lapangan, maka peneliti bermaksud untuk menguji kembali effect of Mudharabahh and Musyarakahh on the Return on Asset Islamic Commercial Banks period 2015-2019.

### KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS Return On Assets

Pengukuran yang difungsikan oleh perusahaan untuk mendapatkan gambaran penilaian atas keberhasilan perusahaan atas berbagai aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan laba disetiap periode akuntansi.

Menurut Muhammad dapat dikatakan sebagai pengukuran dimana memperhatikan skill bank melakukan pengelolaan modal yang telah ditanamkan kepada aktiva guna membuahkan imbal hasil. Rasio ini dapat difungsikan sebagai suatu alat untuk menunjukkan gambaran seberapa besar produktivitas yang dilakukan oleh manajemen bank dalam melakukan pengelolaan dana sehingga dapat mencetak keuntungan bagi perusahaan (Sartina, 2018). Adapun rumusnya yaitu:

*Return on Asset* (ROA) merupakan hal yang sangat urgensi bagi perusahaan dikarenakan rasio ini melakukan perhitungan utama terhadap nilai profitabilitas suatu bank yang salah satu pengukurannya menggunakan data aset produktif dimana sebagian dana aset ini bersumber dari Dana Pihak Ketiga. ROA memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh bank, ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat imbal hasil yang dicapai suatu perusahaan akan berdampak terhadap tingginya

nilai rasio ROA ini, dengan tingginya nilai ROA maka akan memperlihatkan bank tersebut telah menghasilkan kinerja yang baik dari segi penggunaan aset (Kasmir & Jakfar, 2003) dalam (Romdhoni & Yozika, 2018).

### **Pengaruh Mudharabah terhadap Return On Assets**

Pembiayaan mudharabah dapat dikatakan sebagai suatu perjanjian kegiatan penyaluran dana (pembiayaan) dari pihak bank dengan nasabah selaku pelaku pengelola usaha. Konsep transaksi ini akan membuat nasabah menerima modal sebesar 100% untuk melakukan aktivitas usahanya dari bank syariah dan didalamnya juga mengandung unsur pembagian imbal hasil sesuai dengan akad yang kedua belah pihak sepakati. Pembiayaan mudharabah menurut PSAK Nomor 105 tentang akuntansi mudharabah merupakan dua pihak berbeda yang melakukan kegiatan akad kerjasama dalam suatu kegiatan usaha dimana bank syariah selaku pihak pertama memfasilitasi seluruh dana dan nasabah selaku pihak kedua melakukan pengelolaan atas dana yang telah disalurkan untuk dapat menghasilkan imbal hasil keuntungan yang dibagi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak, tetapi jika pihak kedua mendapatkan kerugian dalam melakukan usahanya maka seluruh kerugian tersebut hanya akan ditanggung oleh bank syariah (Rokhmah & Komariah, 2017).

H1 : Mudharabah berpengaruh terhadap Return On Assets

### **Pengaruh Musyarakah terhadap Return On Assets**

Menurut Fatmawati (2016) dapat dikatakan sebagai suatu transaksi dimana dikerjakan dua orang bahkan lebih membuat suatu akad kerjasama dengan tujuan melaksanakan suatu usaha dengan mempergunakan modal yang dimiliki oleh pihak bersangkutan yang didalamnya juga mengatur mengenai pembagian imbal hasil sesuai dengan

perjanjian yang dilakukan diawal. Sedangkan menurut (Safitri, 2019) *Musyarakah* adalah kegiatan menjalankan usaha tertentu yang diawali dengan melakukan penanaman modal berbentuk kas ataupun barang yang dimana bisnis yang dijalankan tersebut memakai konsep syariah yang dimana dalam pembagian keuntungan usaha dilakukan berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan berbeda halnya dengan konsep pembagian keuntungan, pembagian kerugian tidak didasarkan atas perjanjian yang telah disepakati namun didasarkan atas besaran dana atau modal masing-masing pihak yang telah ditanamkan didalam usaha tersebut.

H2 : Musyarakah berpengaruh terhadap Return On Assets

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi yang diangkat seluruh data dalam laporan keuangan Bank Umum Syariah sebanyak 14 bank syariah selama kurun waktu 2015-2019. Teknik Purposive Sampling digunakan didalam penelitian ini sebagai cara pengambilan sampel dimana konsep pemilihan sampelnya menggunakan karakteristik populasi tertentu yang telah lebih dahulu diketahui dan ditetapkan 9 Bank Umum Syariah (BUS) dengan telah menjalankan aktivitas di Indonesia tahun 2015-2019. lalu, bank tersebut telah menyelesaikan dan mempublikasikan laporan keuangan tahun 2015-2019 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Dan terakhir, BUS telah melakukan akad Mudharabah dan Musyarakah selama periode 2015-2019.

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk melakukan analisa data pada kegiatan penelitian ini, metode ini juga berfungsi untuk memperlihatkan seberapa banyak pengaruh baik secara individual maupun bersama antara pembiayaan mudharabah dan musyarakah sebagai variabel bebas bagi Return On Assets sebagai variabel terikat. SPSS 25 difungsikan sebagai sarana perhitungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji t

Tabel 3 Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-,680	,508		-1,339	,188
	Mudharabah	2,681	,000	,164	1,039	,305
	Musyarakah	5,111	,000	,145	,916	,365

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS 25 (2020)

### Pengaruh Mudharabah terhadap Return On Assets

Terjadinya peningkatan maupun penurunan pada pembiayaan mudharabah tidak mempengaruhi kenaikan ROA. Hal ini disebabkan ketika Bank menyalurkan pembiayaan mudharabah timbulnya resiko yang berdampak terhadap ROA, seperti misalnya resiko dari kelalaian mudharib ketika mengelola proyek usaha dalam akad mudharabah ini sehingga membuat proyek mudharabah yang dilaksanakan ini menghasilkan rugi. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Julvia (2019) dan Wahidah (2020) bahwasanya ROA tidak dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan tabel 3 didapatkan 1,039 t hitung < 2,0166 t tabel dan nilai Sig = 0,305 > 0,05 merefleksikan H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak, dimana pembiayaan Mudharabah tidak memberikan efek secara signifikan bagi Return On Assets. Berdasarkan uji tersebut, apabila pembiayaan Mudharabah melalui kondisi bertambah atau penurunan, maka tidak memberikan pengaruh bagi ROA Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

### Pengaruh Musyarakah terhadap Return On Assets

Setiap tahunnya, produk ini mengalami peningkatan jumlah dan resiko pembiayaan yang didapatkan mengalami peningkatan setiap

tahunnya yang mengakibatkan bahwa apabila usaha yang dilakukan mendapatkan hasil yang sukses, hal ini akan berdampak terhadap laba yang akan dicapai perbankan dan menyebabkan pembiayaan musyarakah tidak menghasilkan pengaruh signifikan bagi perubahan Return On Asset selaras dengan riset Siregar (2019) dan Munawwara (2016) bahwasanya ketika terjadi peningkatan terhadap pembiayaan musharakah maka yang terjadi pada ROA adalah penurunan.

Berdasarkan tabel 3, dicetak 0,916 t hitung < 2,0166 t tabel dan nilai Sig = 0,365 > 0,05 merefleksikan H<sub>0</sub> diterima H<sub>2</sub> ditolak, dimana pembiayaan Musyarakah tidak memberikan efek secara signifikan bagi Return On Assets. Berdasarkan uji tersebut, apabila pembiayaan Musyarakah melalui kondisi bertambah atau penurunan, maka tidak memberikan pengaruh bagi ROA Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

### Hasil Uji F

Tabel 4 Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				Sig.	
	Sum of Squares	df	Mean Square	F		
1	Regression	15,997	2	7,999	1,420	,253 <sup>b</sup>
	Residual	236,575	42	5,633		
	Total	252,572	44			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber : SPSS 25 (2020)

Menurut tabel 4 dihasilkan 1,42 F hitung < 3,22 F tabel dan nilai signifikan 0,253 > 0,05. Maka merefleksikan kedua pembiayaan secara simultan tidak memberikan pengaruh secara signifikan bagi Return On Assets Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.

## KESIMPULAN

Hasil di pembahasan sebelumnya membuahakan ringkasan yakni, Return On Assets akan mendapatkan hasil yang tetap disebabkan pembiayaan mudharabah tidak memberikan dampak signifikan di tahun 2015-

2019. Kedua, Jika diuji individual, pembiayaan musyarakah tidak memberikan dampak signifikan bagi capaian Return On Assets Bank Umum

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., & Hidayat, I. (2021). Growth Profit In Islamic Commercial Banks Registered In The Indonesia Financial Services Authority With The Camel Ratio. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 9(1), 18-30.
- Fatmawati, R. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Kemampuan Labaan BPR Syariah Artha Surya Barokah Semarang*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Hasibuan, F. U. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018*. 6(1), 20–36.
- Julvia, E. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset ( ROA ) Pada PT. Bank Muamalah Indonesia, Tbk. Periode 2008-2018*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Kurnia, F., & Hasanah, M. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset BPRS di Indonesia*. XXV(01), 132–146.
- Munawwara. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Return On Asset (ROA) Pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar*. UIN Alauddin Makassar.
- Mustofa, A. S. (2019). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna dan Biaya Transaksi terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar pada Bank Indonesia Periode 2013-2015)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rianti, F. A., & Elmanizar. (2019). Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing*, 1(1), 58–82.
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). *Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia*. 16(6), 11–20.
- Romdhoni, A. H., & Yozika, F. Al. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah , Musyarakah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia*. 4(03), 177–186.
- Safitri, A. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah dBank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sartina. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.
- Siregar, P. N. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wahidah, B. M. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Yentisna, & Alvian, A. (2019). *Pengaruh*

*Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015 - 2017. XIII(2), 141–155.*